

## **JENIS-JENIS TUMBUHAN OBAT YANG DIMANFAATKAN OLEH MASYARAKAT DESA ULAK PANDAN, KECAMATAN NASAL, KABUPATEN KAUR, PROVINSI BENGKULU**

**Erik Sastrawiyadi, Siswahyono, Agus Susatya**

Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu Jl. Raya Kandang Limun  
Bengkulu. Telp. 0736-21170, Ext.213, 21290

Email: [sastrawiyadie@gmail.com](mailto:sastrawiyadie@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pengetahuan tradisional tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat dan prakteknya dengan cepat menurun yang disebabkan beberapa faktor seperti migrasi dari pedesaan ke perkotaan, industrialisasi, hilangnya keanekaragaman hayati, hilangnya habitat alam, dan perubahan gaya hidup. Penelitian ini dilakukan di Desa Ulak Pandan, Kecamatan Nasal, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu dengan tujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan, bagian tumbuhan, dan cara pemanfaatan tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan ramuan pengobatan tradisional. Data informasi yang dikumpulkan diperoleh dari hasil wawancara dengan informan kunci yang merupakan sebagai pengobat tradisional (batra), yang ditentukan dengan metode *snowball sampling*. Identitas taksonomi tumbuhan yang meliputi nama ilmiah, famili, dan habitus diperoleh dari buku, literatur, jurnal, penelitian terdahulu, dan situs-situs internet. Berdasarkan hasil penelitian, jumlah jenis tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat Suku Kaur di Desa Ulak Pandan terdapat 101 jenis tumbuhan dari 56 famili, bagian tumbuhan yang dimanfaatkan untuk pengobatan meliputi daun, akar, batang, buah, bunga, getah, kulit batang, nira, rimpang, dan umbi. Terdapat 60 jenis penyakit yang bisa diobati dengan memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan ramuan pengobatan dengan cara pengolahannya meliputi dikunyah, direbus, dicacah, diremas, ditumbuk, diparut, dibakar, disangrai, diasah, dan diperas. Cara pemanfaatan yang dilakukan meliputi diusap, ditetaskan, ditempel, disiram, dioles, dimandikan, dimakan, dan dijadikan aksesoris.

Kata kunci : Tumbuhan obat, Pemanfaatan tumbuhan obat, Pengobat tradisional

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan dan pertumbuhan industri farmasi saat ini semakin meningkat, namun banyak negara di dunia yang masih banyak menggunakan obat herbal untuk mengobati penyakit (Guler *et al*, 2015). Indonesia merupakan negara tropis dengan komoditas sumber daya hutan tropis, berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya terdapat sekitar 1300 jenis tumbuhan obat (Zuhud dan Sangat, 2000). Pengetahuan tentang tanaman obat tradisional diturunkan secara turun temurun dari awalnya melalui komunikasi lisan kemudian dalam bentuk tertulis (Petrovska 2012; Teall 2013). Pengetahuan ini digunakan untuk pengobatan dalam peradaban berturut turut sebagai sarana dasar perawatan kesehatan, pencegahan penyakit, dan juga untuk menyembuhkan berbagai penyakit (Baydoun *et al*, 2015).

Berdasarkan sejarah ekologi, banyak suku bangsa di Indonesia memanfaatkan berbagai tumbuhan di hutan dan pekarangan untuk mengobati berbagai penyakit (Pical, 2013). Perubahan zaman seperti jumlah penduduk yang semakin padat, berbagai perubahan ekosistem dan perkembangan ekonomi pasar telah menyebabkan berbagai perubahan sistem sosial kependudukan di Indonesia. Ini termasuk terkikisnya pengetahuan lokal dan budaya penggunaan dan pengelolaan tanaman obat tradisional oleh masyarakat lokal, dan kemungkinan punah (Kinho *et al*, 2011).

Banyaknya informasi penggunaan tumbuhan obat tradisional, mengindikasikan bahwa penelitian tumbuhan obat telah banyak dilakukan pada berbagai daerah di Indonesia. Penelitian tentang tumbuhan obat pernah dilakukan oleh Siregar (2021) di Desa PAL VIII Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong. Berdasarkan penelitian tersebut terdapat 38 jenis tumbuhan obat dari 24 famili. Penelitian tentang tumbuhan obat juga dilakukan oleh Rianda (2019), terdapat 34 jenis tumbuhan obat yang termasuk ke dalam 27 famili pada tiga kecamatan di Kabupaten Seluma. Penelitian serupa juga pernah dilakukan di Desa Jum'at Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah oleh Rahayu (2018). Penelitian tentang tumbuhan obat juga pernah dilakukan pada daerah lain di Desa Neglasari Kecamatan Nyalindung Kabupaten Sukabumi (Yatias, 2015).

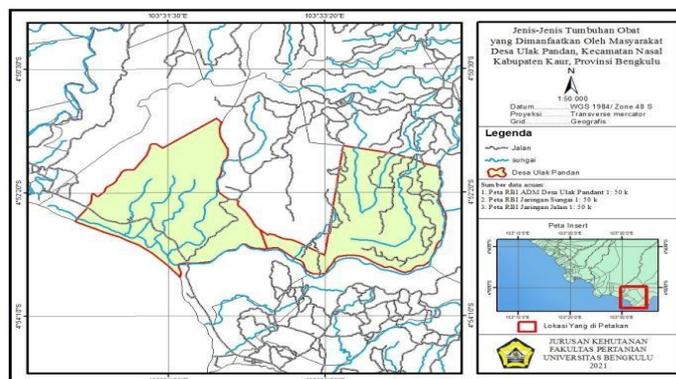
Kabupaten Kaur merupakan salah satu kabupaten yang terletak bagian paling selatan Provinsi Bengkulu. Suku bangsa yang ada di Kabupaten Kaur antara lain suku bangsa Kaur, Semende, Besemah. Suku bangsa Kaur mendiami wilayah Bintuhan, Maje, Tetap, Semidang Gumay, Luas dan Nasal. Suku bangsa Semende mendiami daerah Muara Sahung, Muara Dua, Ulu Nasal, dan Suku Tiga. Suku bangsa Pasemah, yang mendiami daerah Ulu Kinal, Kelam, dan Padang Guci (PPKD Kabupaten Kaur, 2018; BMA Kabupaten Kaur, 2009). Desa Ulak Pandan terletak di Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur yang mayoritas penduduknya berasal dari suku bangsa Kaur. Masyarakat di Desa Ulak Pandan masih banyak menggunakan tumbuhan obat untuk mengobati berbagai jenis penyakit atau gangguan kesehatan, ini menunjukkan adanya interaksi masyarakat dengan tumbuhan obat di desa tersebut sehingga dilakukan penelitian tentang pemanfaatan tumbuhan obat di Desa Ulak Pandan Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu.

Penelitian ini bertujuan untuk; 1. mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Suku Kaur di Desa Ulak Pandan, 2. mengetahui bagian tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Suku Kaur di Desa Ulak Pandan. 3. mengetahui cara pemanfaatan tumbuhan yang digunakan pada penyembuhan jenis penyakit oleh masyarakat Suku Kaur di Desa Ulak Pandan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang cara pemanfaatan dan bagian dari jenis tumbuhan yang digunakan untuk penyembuhan penyakit.

## MATERI DAN METODE

Penelitian ini dilakukan pada bulan November-Desember 2021 di Desa Ulak Pandan Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu.



Gambar 1. Peta lokasi penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah alat tulis, kuisioner, *tally sheet*, dan kamera digital. Bahan yang digunakan adalah tumbuhan obat yang dimanfaatkan untuk pengobatan.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah : (1).Data primer , Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara yang berpedoman pada kuisioner. Data primer meliputi jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat, famili, bagian tumbuhan yang dimanfaatkan, cara pemanfaatan tumbuhan, penyakit yang diobati, dan data sosial budaya masyarakat di Desa Ulak Pandan. (2).Data sekunder, data sekunder merupakan data yang diperoleh untuk mendukung informasi primer yaitu dari literatur berupa buku, jurnal, penelitian terdahulu, peta lokasi, data monografi desa yang digunakan sebagai data pendukung digunakan untuk mengidentifikasi tumbuhan obat di Desa Ulak Pandan Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu

Data informasi yang didapatkan dalam penelitian ini didapat dengan metode wawancara dan observasi. Informan dalam penelitian ini adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi sesuai dengan penelitian (Suyanto, 2005). Penentuan informan menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu teknik pengumpulan data dengan bantuan informan kunci, dan dari informan kunci inilah akan berkembang sesuai petunjuknya (Subagyo (2006).

Untuk mendapatkan informan kunci pertama melalui wawancara kepada kepala desa, kemudian selanjutnya ditunjukkan oleh informan pertama informan berikutnya. Jumlah informan pada penelitian ini adalah 5 orang yang mempunyai keahlian sebagai pengobat tradisional (battra) di Desa Ulak Pandan (Tabel 1).

Tabel 1. Identitas informan kunci

No	Nama	Umur	Jenis kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Jumlah
1	Hairana	58	Perempuan	SD	Petani	29
2	Abdul Kadir	80	Laki-laki	SD	Petani	29
3	Tabi'i	71	Laki-laki	SD	Petani	30
4	Basran	60	Laki-laki	SMA	Pensiunan PNS	27
5	Buyung Prabu	60	Laki-laki	SD	Petani	24

Informan kunci tersebut diajak keliling kampung seperti perkebunandan pekarangan rumah masyarakat secara bergantian, agar dapat mengetahui tumbuhan yang dimanfaatkan untuk pengobatan. Pada penelitian ini juga terdapat pasien berobat dengan informan kunci (battra) yaitu berjumlah 9 orang yang merupakan data pendukung untuk mengetahui eksistensi tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan pada masyarakat Desa Ulak Pandan.

Informasi yang diperoleh dari battra yaitu identitas jenis tumbuhan, bagian yang dimanfaatkan, cara pemanfaatan, dan jenis penyakit yang diobati. Identitas tumbuhan dari informan dikumpulkan dan diambil gambarnya untuk mencari penamaan jenis tumbuhan meliputi nama ilmiah, famili dan habitus di literatur berupa buku Atlas Tumbuhan Obat Indonesia, jurnal, penelitian terdahulu, dan situs-situs internet.

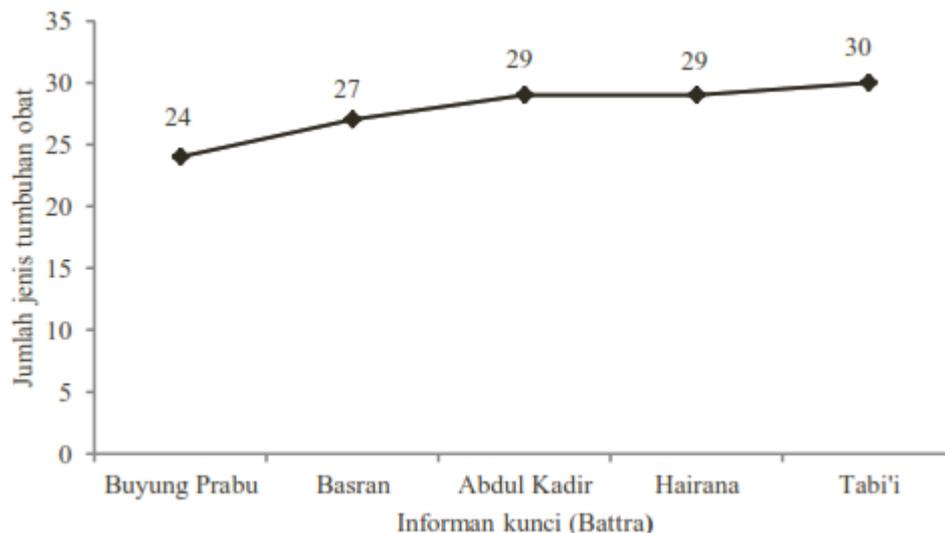
Data yang diperoleh dari lapangan dibuat tabulasi hasil wawancara dengan informan kunci (battra) dan dilakukan analisis secara deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Analisis kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran serta penjelasan terhadap seluruh data yang terkumpul, dari data tersebut akan diperoleh hasil berupa jenis tumbuhan obat, nama lokal, nama latin, famili, habitus, asal tumbuh dan tempat tumbuh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Kaur di Desa Ulak Pandan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan memberikan kuesioner kepada informan kunci (battra) di Desa Ulak Pandan terdapat 101 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan untuk penyembuhan penyakit (Gambar 2)..

Pengetahuan tentang pengobatan tradisional masing-masing informan kunci memiliki perbedaan jenis tumbuhan yang dimanfaatkan untuk penyembuhan penyakit, hal ini dikarenakan oleh perbedaan warisan pengetahuan dari generasi sebelumnya. Meskipun perkembangan pengobatan modern semakin maju, kearifan lokal masyarakat dengan memanfaatkan tumbuhan obat masih terpelihara hingga sekarang dikarenakan dari generasi sebelumnya sudah diakui perannya untuk penyembuhan penyakit dan sudah menjadi tradisi pada masyarakat Suku Kaur di Desa Ulak Pandan serta pada pemanfaatannya dinilai lebih aman dan tidak memiliki efek samping.



Gambar 2. Distribusi jumlah jenis tumbuhan yang dimanfaatkan untuk pengobatan

Hasil identifikasi tumbuhan 101 jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat Suku Kaur di Desa Ulak Pandan terbagi dalam 56 famili tumbuhan (Tabel 2). Tumbuhan obat paling banyak dari famili fabaceae yaitu berjumlah 9 jenis, euphorbiaceae dan zingiberaceae masing-masing 6 jenis, serta asteraceae dan poaceae masing-masing 5 jenis. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan dominasi jenis tumbuhan dari famili tersebut untuk pengobatan, seperti masyarakat Suku Melayu Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau (Qasrin *et al.*, 2020), masyarakat Subetnis Batak Phakpak di Desa Surung Mersada Kecamatan Kerajaan Kabupaten Phakpak Bharat Provinsi Sumatera Utara (Silalahi *et al.*, 2018), dan masyarakat Etnis Sahu dan Loloda di Kabupaten Halmahera Barat Maluku Utara (Mais *et al.*, 2018). Banyaknya jenis tumbuhan dari famili ini dikarenakan sering ditemukan, mudah dibudidayakan, dan multifungsi bagi kehidupan masyarakat

Tabel 2. Jenis jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Kaur di Desa Ulak Pandan

No	Nama lokal/umum	Nama ilmiah	Famili	Habitus	Asal tumbuh	Tempat tumbuh	Penyakit yang diobati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	'Ambutan aka'/ rambusa	<i>Passiflora foetida</i> L.	Passifloraceae	Liana	Liar	Hutan	Anemia
2	'E'uku /ruku-ruku	<i>Ocimum tenuiflorum</i> L.	Lamiaceae	Semak	Budidaya dan Liar	Pekarangan dan kebun	Kencing berdarah
3	'Esam /resam	<i>Dicranopteris linearis</i>	Gleicheniaceae	Paku	Liar	Hutan	Sakit kepala
4	'Umpu mahung /bandotan	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	Asteraceae	Herba	Liar	Kebun	Luka
5	'Umpu merdeka /kirinyuh	<i>Choromolaena odorata</i> L.	Asteraceae	Semak	Liar	Kebun	Luka
6	Aka' ali-ali /brotowali	<i>Tinospora crispa</i> L.	Euphorbiaceae	Liana	Liar	Hutan dan kebun	Sakit gigi
7	Aka' belalan /mantangan	<i>Merremia peltata</i> (L.) Merr.	Convolvulaceae	Liana	Liar	Hutan	Asam lambung, radang usus, dan luka
8	Balik angin	<i>Mallotus paniculatus</i>	Euphorbiaceae	Perdu	Liar	Hutan	Radang usus
9	Bangkah /pinang	<i>Areca catechu</i> L.	Arecaceae	Pohon	Budidaya	Kebun	Menjaga kesehatan bayi, keputihan, penyakit kuning, obat kuat, dan usus turun
10	Banglai /bangle	<i>Zingiber cassumunar</i> Roxburgh	Zingiberaceae	Herba	Budidaya	Pekarangan	Masuk angin
11	Belidang /rija-rija	<i>Scleria sumatrensis</i>	Cyperaceae	Rumput	Liar	Kebun	Kencing nanah
12	Belimbing tunjuk /belimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i> L.	Oxalidaceae	Pohon	Budidaya	Pekarangan dan kebun	Diabetes dan kolesterol
13	Binahung /binahong	<i>Anredera cordifolia</i>	Basellaceae	Liana	Budidaya	Pekarangan	Luka bakar
14	Buluh dabuk /bambu gombong	<i>Gigantochloa pseudoarundinacea</i>	Poaceae	Rumput	Budidaya dan Liar	Kebun	Asam urat
15	Buluh gading /bambu kuning	<i>Bambusa vulgaris</i> Schrad ex J.C. Wendl.	Poaceae	Rumput	Budidaya dan Liar	Kebun	Liver

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
33	Jati	<i>Tectona grandis</i> L.	Lamiaceae	Pohon	Budidaya	Kebun	Darah tinggi
34	Je'angau /jeringau	<i>Acorus calamus</i> L.	Acoraceae	Herba	Budidaya	Pekarangan	Sakit perut dan gangguan makhluk halus
35	Je'ing /jengkol	<i>Archidendron jiringa</i> (Jack) I.C. Nielsen	Fabaceae	Pohon	Budidaya	Kebun	Patah tulang
36	Kangkung	<i>Ipomoea aquatica</i>	Convolvulaceae	Rumput	Budidaya dan Liar	Kebun	Insomnia
37	Kapuk /kapuk	<i>Ceiba pentandra</i> L.	Bombaceae	Pohon	Budidaya	Kebun	Panas dalam
38	Kata'ak /kitolod	<i>Isotoma longiflora</i> (L.) C. Presl.	Campanulaceae	Herba	Budidaya dan Liar	Pekarangan dan kebun	Katarak
39	Kayu Simpu' /simpur	<i>Dillenia indica</i> L.	Dilleniaceae	Pohon	Liar	Hutan dan kebun	Pemulihan pasca melahirkan
40	Kayu singgah /benalu	<i>Scurrula ferruginea</i> (Jack) Dans.	Loranthaceae	Liana	Liar	Hutan dan kebun	Menjaga kesehatan bayi dan penyakit kuning
41	Kebiul	<i>Caesalpinia bunduc</i> L.	Fabaceae	Perdu	Liar	Hutan dan kebun	Malaria
42	Kecubung	<i>Datura metel</i> L.	Solanaceae	Perdu	Liar	Pekarangan	Pegal-pegal
43	Keji beling	<i>Sericocalyx crispus</i> L.	Acanthaceae	Semak	Budidaya	Pekarangan	Ambein
44	Kekapung /bungle	<i>Oroxylum indicum</i> (L.) Vent.	Bignoniaceae	Pohon	Liar	Hutan	Maag, radang usus dan kaki bengkak
45	Kembang petang /bunga pukul empat	<i>Mirabilis jalapa</i> L.	Nyctaginaceae	Herba	Liar	Pekarangan	Liver
46	Kembetas /sigar jalak	<i>Flueggea virosa</i>	Phyllanthaceae	Perdu	Liar	Kebun	Cacar
47	Kenidai	<i>Bridelia tementosa</i> Bl.	Phyllanthaceae	Perdu	Liar	Kebun	Sakit perut
48	Kiyambang/t eratai merah	<i>Nymphaea rubra</i>	Nymphaeaceae	Herba	Liar	Kebun	Menjaga kesehatan bayi dan penyakit kuning
49	Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Lamiaceae	Herba	Budidaya	Pekarangan	Sakit pinggang, diabetes, dan asam urat
50	Kunyit	<i>Curcuma longa</i> L.	Zingiberaceae	Herba	Budidaya	Pekarangan	Penyakit kuning
51	Kunyit temu /temulawak	<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.	Zingiberaceae	Herba	Budidaya dan Liar	Pekarangan dan hutan	Penyakit kuning

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
52	Lade/lada	<i>Piper nigrum</i> L.	Piperaceae	Liana	Budidaya	Kebun	Batuk
53	Lalang /alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i> (L.) Beauv.	Poaceae	Rumput	Liar	Hutan dan kebun	Sakit Pinggang
54	Leletupan /ciplukan	<i>Physalis angulata</i> L.	Solanaceae	Herba	Liar	Kebun	Darah tinggi dan malaria
55	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i> (L.) Willd	Zingiberaceae	Herba	Budidaya	Pekarangan	Pemulihan pasca melahirkan dan penyakit kuning
56	Lidah behaye /lidah buaya	<i>Aloe pubescens</i>	Xanthorrhoeace ae	Herba	Budidaya	Pekarangan	Pelebat rambut
57	Limau nipis /jeruk nipis	<i>Citrus aurantiifolia</i> Swingle	Rutaceae	Perdu	Budidaya	Pekarangan	Pemulihan pasca melahirkan dan batuk Panu
58	Madat /ketepeng cina	<i>Cassia alata</i> L.	Fabaceae	Perdu	Liar	Hutan	
59	Mahkota dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i> L.	Thymelaeaceae	Perdu	Budidaya	Pekarangan	Maag
60	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i> L.	Clusiaceae	Pohon	Budidaya	Kebun	Diabetes
61	Memate /katu	<i>Sauropus androgynus</i> (L.) Merr	Phyllanthaceae	Semak	Budidaya	Kebun	Pelancar asi
62	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Rubiaceae	Pohon	Budidaya	Pekarangan dan kebun	Maag
63	Me'unggai /kelor	<i>Moringa oleifera</i> L.	Moringaceae	Perdu	Budidaya	Kebun	Asam urat
64	Nilam	<i>Pogostemon cablin</i> Benth	Lamiaceae	Semak	Budidaya	Kebun	Luka
65	Niu'/kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	Arecaceae	Pohon	Budidaya	Pekarangan dan kebun	Panas dalam dan obat kuat Mata rabun
66	Nyanyas /nanas	<i>Ananas comosus</i> L.	Bromeliaceae	Semak	Budidaya	Kebun	
67	Paca' tabu' /pacar air	<i>Impatiens balsamina</i> L.	Balsaminaceae	Herba	Liar	Pekarangan	Menjaga kesehatan kuku Liver
68	Pacing	<i>Cheilocostus speciosus</i> (J. Koenig) C.D.Specht	Costaceae	Herba	Liar	Kebun	
69	Paku abang /lemidi	<i>Stenochlaena palustris</i> (Burm.F.) Bedd.	Blechnaceae	Paku	Liar	Hutan dan kebun	Radang usus, asam lambung dan penyakit kuning

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
70	Paku Hijau /pakis sayur	<i>Diplazium esculentum</i>	Athyriaceae	Paku	Liar	Hutan dan kebun	Radang usus dan penyakit kuning
71	Paku kunyit/ pakis burung unta	<i>Matteuccia struthiopteris</i> (L.) Tod.	Onocleaceae	Paku	Liar	Hutan dan kebun	Penyakit kuning
72	Pandan wangi	<i>Pandanus amaryllifolius</i> Roxb.	Pandanaceae	Herba	Budidaya	Pekarangan dan kebun	Ketombe dan diare
73	Patah tulang	<i>Euphorbia tirucalli</i> L.	Euphorbiaceae	Perdu	Budidaya	Pekarangan dan kebun	Sakit gigi
74	Pedas padi /jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Zingiberaceae	Herba	Budidaya	Pekarangan	Sakit kepala dan pemanas badan
75	Pe'iyepare	<i>Momordica charantia</i> L.	Cucurbitaceae	Liana	Budidaya	Kebun	Pelebat rambut
76	Pelawi /pulai	<i>Asltonia scholaris</i> (L.) R. Br	Apocynaceae	Pohon	Budidaya dan Liar	Hutan dan kebun	Keracunan
77	Penyambung nyawe /daun afrika	<i>Vernonia amygdalina</i> Delile	Asteraceae	Semak	Budidaya dan Liar	Kebun	Darah tinggi
78	Petai	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	Fabaceae	Pohon	Budidaya	Kebun	Pemulihan pasca melahirkan
79	Petai cine/lamtoro	<i>Leucaena leucocephala</i> (Lam) de Wit.	Fabaceae	Perdu	Budidaya dan Liar	Kebun	Insomnia
80	Piapi/saliara	<i>Lantana camara</i> L.	Verbenaceae	Perdu	Liar	Hutan	Masuk angin
81	Pisang gemuk /pisang kapok	<i>Musa paradisiaca</i> L.	Musaceae	Herba	Budidaya	Kebun	Sembelit
82	Pokat /alpukat	<i>Persea americana</i> Mill.	Lauraceae	Pohon	Budidaya	Kebun	Maag
83	Puding te'us/puring	<i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Rumph. Ex A. Juss.	Euphorbiaceae	Perdu	Budidaya dan Liar	Pekarangan dan kebun	Pemulihan pasca melahirkan
84	Sambiloto	<i>Andrographis paniculata</i> (Burm. f.) Wall. ex Nees	Acanthaceae	Herba	Budidaya	Pekarangan	Diabetes dan radang usus
85	Sawuh/sawo	<i>Manilkara zapota</i> L.	Sapotaceae	Pohon	Budidaya	Pekarangan dan kebun	Diare
86	Se'ai/sereh	<i>Cymbopogon citratus</i>	Poaceae	Rumput	Budidaya	Pekarangan	Pemulihan pasca melahirkan dan penyakit kuning
87	Se'ikaye /sirsak	<i>Annona muricata</i> L.	Annonaceae	Pohon	Budidaya	Kebun	Sakit perut

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
88	Sekanjang /gandarusa	<i>Justicia gendarussa</i> L.	Acanthaceae	Semak	Budidaya	Pekarangan	Bayi panas dan nyeri karena haid
89	Sekejut /putri malu	<i>Mimosa pudica</i> L.	Fabaceae	Semak	Liar	Kebun	Diabetes
90	Sendawa' /pinang hutan	<i>Pinanga kuhlii</i>	Arecaceae	Perdu	Budidaya dan Liar	Kebun	Saraf meradang dan obat kuat
91	Sende'uwing /luwangan	<i>Ficus hispida</i> L.f.	Moraceae	Pohon	Liar	Kebun	Luka dan sakit kepala
92	Sengkayu /papaya	<i>Carica papaya</i> L.	Caricaceae	Pohon	Budidaya	Pekarangan dan kebun	Sembelit dan penyakit jantung
93	Setetu' /cocor bebek	<i>Kalanchoe laciniata</i> L.	Crassulaceae	Herba	Budidaya	Pekarangan	Radang usus, demam dan bisul
94	Sigak /bunga tasbih	<i>Canna indica</i> L.	Cannaceae	Herba	Liar	Kebun	Ambein
95	Singun /gamal	<i>Gliricidia sepium</i>	Fabaceae	Perdu	Budidaya	Kebun	Mata rabun
96	Sungkai	<i>Peronema canescens</i> Jack.	Verbeaceae	Pohon	Liar	Hutan dan kebun	Patah tulang
97	Tangkil /melinjo	<i>Gnetum gnemon</i> L.	Gnetaceae	Pohon	Budidaya	Kebun	Sakit mata dan anemia
98	Tapak da'e /tapak dara	<i>Catharantus roseus</i> (L.) G. Don.	Apocynaceae	Semak	Liar	Pekarangan	Diabetes
99	Tebu hitam	<i>Saccharum officinarum</i> L.	Poaceae	Rumput	Budidaya	Pekarangan dan kebun	Batuk
100	Tetap tunggul /sembung rambat	<i>Mikania micrantha</i> Kunth	Asteraceae	Liana	Liar	Hutan	Luka
101	Te'ung bulat/terung	<i>Solanum melongena</i> L.	Solanaceae	Semak	Budidaya	Kebun	Tetanus

### Cara pemanfaatan tumbuhan obat untuk penyembuhan jenis penyakit

Pengobatan tradisional menggunakan tumbuhan merupakan manifestasi dari partisipasi aktif masyarakat dalam menyelesaikan problematika kesehatan dan diakui perannya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Osha, 2003). Hasil wawancara dengan informan kunci yang merupakan orang dipercaya di Desa Ulak Pandan mempunyai keahlian dalam pengobatan tradisional, terdapat 60 jenis penyakit yang bisa diobati dengan menggunakan ramuan dari tumbuhan dengan berbagai cara pemanfaatannya (Tabel 3)

Tabel 3. Cara pemanfaatan tumbuhan obat untuk penyembuhan jenis penyakit

No	Penyakit yang diobati	Nama lokal/umum (ilmiah)	Cara pemanfaatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ambein	1. Keji beling ( <i>Sericocalyx crispus</i> L.) 2. Sigak/bunga tasbih ( <i>Canna indica</i> L.)	1. Daun keji beling direbus secukupnya, setelah dingin airnya disaring dan tambahkan madu kemudian diminum. 2. Umbi bunga tasbih dicuci bersih dan di iris-iris tipis lalu direbus, setelah dingin airnya disaring kemudian diminum.
2	Anemia	1. 'Ambutan aka'/rambusa ( <i>Passiflora foetida</i> L.) 2. Tangkil/melinjo ( <i>Gnetum gnemon</i> L.)	1. Buah rambusa yang matang ditumbuk hingga halus kemudian tambahkan air untuk diminum. 2. Daun melinjo muda dicuci bersih lalu direbus tambahkan garam, kemudian dimakan secara rutin.
3	Asam lambung	1. Aka' belalan/mantangan ( <i>Merremia peltata</i> (L.) Merr.) 2. Paku abang/lemidi ( <i>Stenochlaena palustris</i> (Burm.F.) Bedd.)	Daun mantangan dicampur daun lemidi lalu dicacah halus kemudian ditempelkan pada perut sebelah kiri.
4	Asam urat	1. Me'unggai/kelor ( <i>Moringa oleifera</i> L.) 2. Buluh dabuk/bambu gombong ( <i>Gigantochloa pseudoarundinacea</i> ) 3. Cengkeh ( <i>Syzygium aromaticum</i> L.) 4. Kumis kucing ( <i>Orthosiphon aristatus</i> )	1. Daun kelor dicuci bersih lalu direbus dan tambahkan madu, kemudian diminum. 2. Daun bambu gombong yang muda dijemur hingga kering, kemudian direbus untuk diminum setelah dingin dua kali sehari. 3. Bunga cengkeh direbus hingga mendidih, kemudian diminum. 4. Daun kumis kucing dicuci bersih lalu direbus hingga mendidih, setelah dingin airnya disaring dan di campur madu kemudian diminum tiga kali sehari.
5	Batuk	1. Bunge sepatu/kembang sepatu ( <i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.) 2. Tebu hitam ( <i>Saccharum officinarum</i> L.) 3. Limau nipis /jeruk nipis ( <i>Citrus aurantiifolia</i> Swingle) 4. Lade/lada ( <i>Piper nigrum</i> L.)	1. Tiga (3) kuntum bunga kembang sepatu diremas dengan air panas lalu saring airnya tambahkan satu sendok makan madu, kemudian diminum. 2. Batang tebu hitam yang tua diperas kemudian diminum airnya secara rutin. 3. Buah jeruk nipis diperas ambil airnya lalu tambahkan air dan gula pasir, kemudian diminum. 4. Buah lada ditumbuk hingga halus satu sendok makan dan tambahkan madu kemudian diminum.
6	Bau badan	Hiban abang/sirih merah ( <i>Piper ornatum</i> N. E. Br.)	Daun sirih merah ditumbuk hingga halus kemudian dioleskan pada ketiak.

(1)	(2)	(3)	(4)
7	Bau mulut	Cengkeh ( <i>Syzygium aromaticum</i> L.)	Sepuluh (10) butir bunga cengkeh direbus dengan air segelas hingga mendidih, setelah air rebusan dingin gunakan untuk kumur-kumur.
8	Bayi panas	1. Cendane/cendana ( <i>Santalum album</i> L.) 2. Sekanjang/gandarusa ( <i>Justicia gendarussa</i> L.)	1. Daun cendana diremas dengan air secukupnya kemudian dimandikan. 2. Daun gandarusa diremas dengan air beras kemudian dioleskan ke badan.
9	Bisul	1. De'ian/durian ( <i>Durio zibethinus</i> Murr.) 2. Setetu'/cocor bebek ( <i>Kalanchoe laciniata</i> L.)	1. Daun durian diremas dengan air kemudian dioleskan ke bagian tubuh yang terkena bisul. 2. Daun cocor bebek ditumbuk hingga halus tambahkan air panas dan madu secukupnya kemudian diminum dan ditempelkan pada bisul.
10	Cacar	1. Cendane/cendana ( <i>Santalum album</i> L.) 2. Kembetas/sigar jalak ( <i>Flueggea virosa</i> )	1. Daun cendana diremas dengan air secukupnya kemudian dimandikan. 2. Daun sigar jalak ditumbuk hingga halus kemudian dioleskan ke bagian tubuh yg terkena cacar.
11	Darah tinggi	1. Jati ( <i>Tectona grandis</i> L.) 2. Penyambung nyawe/daun afrika ( <i>Vernonia amygdalina</i> Delile) 3. Leletupan/ciplukan ( <i>Physalis angulata</i> L.)	1. Daun jati yang tua direbus hingga mendidih, setelah dingin airnya disaring kemudian diminum. 2. Daun afrika direbus, setelah dingin kemudian diminum. 3. Akar ciplukan dicuci bersih lalu direbus, kemudian airnya diminum.
12	Demam	1. Ja'ak/jarak pagar ( <i>Jatropha curcas</i> L.) 2. Setetu'/cocor bebek ( <i>Kalanchoe laciniata</i> L.)	1. Daun jarak pagar diremas dengan air, kemudian diusapkan ke kepala. 2. Daun cocor bebek ditumbuk hingga halus kemudian ditempelkan di kening.
13	Diare	1. Sawuh/sawo ( <i>Manilkara zapota</i> L.) 2. Pandan wangi ( <i>Pandanus amaryllifolius</i> Roxb)	1. Buah sawo yang mentah dicuci bersih lalu diparut, tambahkan sedikit air panas dan saring airnya kemudian diminum dua kali sehari. 2. Daun pandan wangi dicuci bersih lalu direbus kemudian diminum setiap waktu pagi.
14	Gangguan makhluk halus	1. De'uang/andong ( <i>Cordyline fruticosa</i> (L.) A.Chev.) 2. Je'angau/jeringau ( <i>Acorus calamus</i> L.)	1. Daun andong diremas campur air beras, kemudian ditempel pada kening. 2. Rimpang jeringau dicacah kemudian dijadikan gelang atau kalung (aksesoris)..

(1)	(2)	(3)	(4)
15	Diabetes	1. Sekejut/putri malu ( <i>Mimosa pudica</i> L.) 2. Manggis ( <i>Garcinia mangostana</i> L.) 3. Belimbing tunjuk/belimbing wuluh ( <i>Averrhoa bilimbi</i> L.) 4. Tapak da'e/tapak dara ( <i>Catharantus roseus</i> (L.) G. Don) 5. Kumis kucing ( <i>Orthosiphon aristatus</i> ) 6. Sambiloto ( <i>Andrographis paniculata</i> (Burm. f.) Wall. ex Nees)	1. Daun putri malu dicuci bersih lalu direbus, setelah dingin airnya kemudian diminum dua kali sehari. 2. Kulit buah manggis dicuci bersih lalu direbus hingga mendidih, kemudian diminum. 3. Daun belimbing wuluh dicuci bersih lalu ditumbuk hingga halus dan tambahkan air secukupnya kemudian diminum dua kali sehari. 4. Daun tapak dara direbus hingga mendidih, setelah dingin saring airnya dan diminum waktu pagi dan sore. 5. Daun kumis kucing dicuci bersih lalu direbus hingga mendidih, setelah dingin airnya kemudian diminum dua kali sehari. 6. Daun sambiloto dicuci bersih lalu direbus hingga mendidih, setelah dingin airnya kemudian diminum satu kali sehari.
16	Insomnia	1. Petai cine/lamtoro ( <i>Leucaena leucocephala</i> (Lam) de Wit.) 2. Kangkung ( <i>Ipomoea aquatica</i> )	1. Daun lamtoro diremas campur air kerak basah kemudian airnya dioleskan ke kepala. 2. Daun kangkung dicuci bersih kemudian dimakan dijadikan lalapan secara rutin.
17	Jerawat	Jambu batu/jambu biji ( <i>Psidium guajava</i> )	Daun jambu biji ditumbuk hingga halus kemudian dioleskan ke wajah.
18	Kaki bengkak	1. Kepapung/bungli ( <i>Oroxylum indicum</i> (L.) Vent.) 2. Hiban/sirih ( <i>Piper betle</i> L.) 3. Bangkah/pinang ( <i>Areca catechu</i> L.)	1. Kulit batang bungli diasah dengan genteng lalu tambahkan air, kemudian dioleskan pada kaki yang bengkak. 2. Daun sirih yang tua dicampur dengan kapur sirih, gambir dan pinang muda lalu dikunyah kemudian dioleskan pada bagian kaki yang bengkak.
19	Katarak	Kata'ak/kitolod ( <i>Isotoma longiflora</i> (L.) C. Presl.)	Dua (2) lembar daun kitolod diremas dengan air bersih secukupnya kemudian dioleskan pada mata.
20	Kencing berdarah	'E'uku/ruku-ruku ( <i>Ocimum tenuiflorum</i> L.)	Akar ruku-ruku dicuci bersih lalu direbus, setelah dingin airnya kemudian diminum.
21	Kencing nanah	Belidang/rija-rija ( <i>Scleria sumatrensis</i> )	Daun rija-rija dicuci bersih lalu direbus, setelah dingin airnya kemudian diminum.

(1)	(2)	(3)	(4)
22	Keputihan	1. Hiban/sirih ( <i>Piper betle</i> L) 2. Bangkah/pinang ( <i>Areca catechu</i> L.)	Daun sirih yang tua 9 lembar campur dengan 3 buah pinang muda lalu direbus setelah dingin kemudian diminum dan disiramkan pada bagian kewanitaan.
23	Keracunan	Pelawi/pulai ( <i>Asltonia scholaris</i> (L.) R. Br)	Getah pulai diminum secukupnya.
24	Ketombe	Pandan wangi ( <i>Pandanus amaryllifolius</i> Roxb.)	Daun pandan wangi dicuci bersih lalu ditumbuk hingga halus kemudian dioleskan ke rambut.
25	Kolesterol	Belimbing tunjuk/belimbing wuluh ( <i>Averrhoa bilimbi</i> L.)	Buah belimbing wuluh dicuci bersih lalu direbus hingga mendidih, setelah dingin airnya kemudian diminum.
26	Kurap	Cucuk manuk/manukan ( <i>Rhinacanthus nasutus</i> (L.) Kurz.)	Akar dan daun manukan dicuci bersih lalu ditumbuk hingga halus kemudian dioleskan ke bagian yang terkena kurap.
27	Liver	1. Buluh gading/bambu kuning ( <i>Bambusa vulgaris</i> Schrad ex J.C. Wendl.) 2. Kembang petang/bunga pukul empat ( <i>Mirabilis jalapa</i> L.) 3. Pacing ( <i>Cheilocostus speciosus</i> (J. Koenig) C.D. Specht)	1. Rimpang bambu kuning dicuci bersih lalu diiris-iris dan dijemur hingga kering, setelah itu direbus sampai mendidih, saring airnya kemudian diminum setiap pagi hari. 2. Umbi bunga pukul empat dicampur umbi pacing dicuci bersih lalu dicacah hingga halus kemudian ditempelkan di ulu hati.
28	Luka	1. Aka' belalan/mantangan ( <i>Merremia peltata</i> (L.) Merr.) 2. Ja'ak betawi/jarak bali ( <i>Jatropha podagrica</i> Hook.) 3. Nilam ( <i>Pogostemon cablin</i> Benth) 4. Tetap tunggul/sembung rambat ( <i>Mikania micrantha</i> Kunth) 5. 'Umpu merdeka/kirinyuh ( <i>Choromolaena odorata</i> L.) 6. 'Umpu mahung/bandotan ( <i>Ageratum conyzoides</i> L.) 7. Sende'uwing/luwingan ( <i>Ficus hispida</i> L.f.)	1. Daun mantangan diremas ambil airnya kemudian dioleskan pada bagian yang luka. 2. Getah jarak bali dioleskan pada bagian yang luka. 3. Daun nilam diremas hingga keluar airnya lalu ditetaskan pada bagian yang luka. 4. Daun sembung rambat diremas dan ditempelkan pada bagian yang luka. 5. Daun kirinyuh diremas dan ditempelkan pada bagian yang luka. 6. Daun bandotan diremas dan ditempelkan pada bagian yang luka. 7. Getah luwingan dioleskan pada bagian yang luka.
29	Luka bakar	Binahung/binahong ( <i>Anredera cordifolia</i> )	Daun binahong ditumbuk hingga halus kemudian dioleskan pada bagian yang terkena luka bakar.

(1)	(2)	(3)	(4)
30	Malaria	1. Leletupan/ciplukan ( <i>Physalis angulata</i> L.) 2. Kebiul ( <i>Caesalpinia bunduc</i> L.)	1. Akar ciplukan dicuci bersih lalu direbus, setelah dingin airnya kemudian diminum. 2. Buah kebiul disangrai hingga gosong lalu dipecahkan untuk diambil bijinya kemudian dimakan.
31	Maag	1. Mahkota dewa ( <i>Phaleria macrocarpa</i> L.) 2. Mengkudu ( <i>Morinda citrifolia</i> L.) 3. Pokat/alpukat ( <i>Persea americana</i> Mill.) 4. Cape/sembung ( <i>Blumea balsamifera</i> (L.) DC.) 5. Ja'ak/jarak pagar ( <i>Jatropha curcas</i> L.) 6. Kekapung/bungli ( <i>Oroxylum indicum</i> (L.) Vent.)	1. Daun dan buah mahkota dewa direbus dengan air secukupnya hingga mendidih, setelah dingin airnya diminum. 2. Buah mengkudu yang matang dicuci bersih lalu diremas dan tambahkan garam kemudian airnya diminum. 3. Daun alpukat yang muda dicuci bersih lalu diremas dengan air secukupnya, kemudian airnya diminum. 4. Akar sembung dicuci bersih lalu direbus, setelah dingin airnya diminum. 5. Daun bungli dicampur daun jarak pagar dicuci bersih lalu dicacah hingga halus kemudian ditempelkan pada perut.
32	Masuk angin	1. Banglai/bangle ( <i>Zingiber cassumunar</i> Roxburgh) 2. Piapi/saliara ( <i>Lantana camara</i> L.)	1. Rimpang bangle dicuci bersih lalu diparut tambahkan air panas dan madu secukupnya, setelah itu diaduk hingga merata dan saring airnya kemudian diminum. 2. Daun saliara dicuci bersih lalu diremas dengan air, kemudian diminum.
33	Mata rabun	1. Singun/gamal ( <i>Gliricidia sepium</i> ) 2. Nyanyas/nanas ( <i>Ananas comosus</i> L.)	1. Getah pada batang gamal diteteskan ke mata. 2. Buah nanas yang tua dikupas kulitnya lalu direbus hingga mendidih, kemudian airnya diminum.
34	Memar	1. Bunge me'ak/kembang merak ( <i>Caesalpinia pulcherrima</i> L.) 2. Ceku'/kencur ( <i>Kaempferia galanga</i> L.)	1. Bunga kembang merak ditumbuk hingga halus kemudian dioleskan ke bagian memar. 2. Rimpang kencur dicuci bersih lalu ditumbuk hingga halus kemudian dioleskan ke bagian memar.
35	Menjaga kesehatan bayi	1. Bangkah/pinang ( <i>Areca catechu</i> L.) 2. Henau/aren ( <i>Arenga pinnata</i> ) 3. Kayu singgah/benalu ( <i>Scurrula ferruginea</i> (Jack) Dans.) 4. Kiyambang/teratai merah ( <i>Nymphaea rubra</i> )	Daun pinang dicampur dengan daun aren, daun benalu dan daun teratai merah dicuci bersih lalu direbus, kemudian dimandikan tiga hari beturut-turut setiap pagi.

(1)	(2)	(3)	(4)
36	Menjaga kesehatan kuku	Paca' tabu'/pacar air ( <i>Impatiens balsamina</i> L.)	Daun dan bunga pacar air ditumbuk hingga halus kemudian ditempelkan pada kuku.
37	Nyeri karena haid	Sekanjang/gandarusa ( <i>Justicia gendarussa</i> L.)	Daun gandarusa diremas dengan air secukupnya kemudian dioleskan ke perut.
38	Obat kuat	1. Sendawa'/pinang hutan ( <i>Pinanga kuhlii</i> ) 2. Bangkah/pinang ( <i>Areca catechu</i> L.) 3. Niu'/kelapa ( <i>Cocos nucifera</i> L.)	Akar pinang hutan dicampur akar pinang dan akar kelapa dicuci bersih lalu direbus sampai mendidih, kemudian airnya diminum.
39	Panas dalam	1. Niu'/kelapa ( <i>Cocos nucifera</i> L.) 2. Kapuk ( <i>Ceiba pentandra</i> L.)	1. Air dalam buah kelapa diminum secukupnya. 2. Daun kapuk dicuci bersih lalu rebus hingga mendidih, setelah dingin saring airnya kemudian diminum tiga kali sehari.
40	Panu	Madat/ketepeng cina ( <i>Cassia alata</i> L.)	Daun ketepeng cina ditumbuk hingga halus tambahkan garam secukupnya kemudian dioleskan ke bagian tubuh yang terkena panu.
41	Patah tulang	1. Ceku'/kencur ( <i>Kaempferia galanga</i> L.) 2. Je'ing/jengkol ( <i>Archidendron jiringa</i> (Jack) I.C. Nielsen) 3. Sungkai ( <i>Peronema canescens</i> Jack.)	1. Rimpang kencur dicuci bersih lalu ditumbuk hingga halus kemudian dioleskan ke bagian tulang yang patah. 2. Kulit batang jengkol dicampur kulit batang sungkai lalu diremas dengan air secukupnya kemudian dioleskan pada bagian yang patah.
42	Payudara bengkak	1. Hiban/sirih ( <i>Piper betle</i> L.) 2. Hiban abang/sirih merah ( <i>Piper ornatum</i> N. E. Br.)	1. Daun sirih dicuci bersih lalu remas ambil airnya kemudian dioleskan ke bagian bengkak. 2. Daun sirih merah dibakar hingga layu kemudian ditempelkan pada payudara yang bengkak.
43	Pegal-pegal	1. Hiban/sirih ( <i>Piper betle</i> L.) 2. Dedap/dadap ( <i>Erythrina variegata</i> L.) 3. Kecubung ( <i>Datura metel</i> L.)	1. Daun sirih dicuci bersih lalu dikunyah ambil airnya kemudian dioleskan ke seluruh badan. 2. Kulit batang dadap dibakar hingga layu kemudian ditempelkan pada bagian yang pegal. 3. Daun kecubung dibakar hingga layu kemudian ditempelkan pada bagian yang pegal.
44	Pelancar asi	Memate/katu ( <i>Sauropus androgynus</i> (L.) Merr)	Daun katu dicuci bersih lalu direbus dengan air secukupnya dan tambahkan garam kemudian dimakan secara rutin.

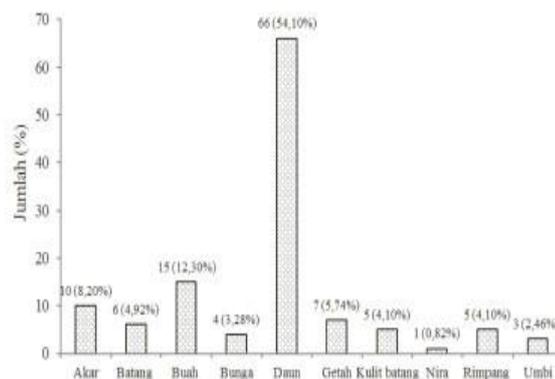
(1)	(2)	(3)	(4)
45	Pelebat rambut	1. Lidah behaye/lidah buaya ( <i>Aloe pubescens</i> ) 2. Pe'eye/pare ( <i>Momordica charantia</i> L.)	1. Daun lidah buaya dicuci bersih, ambil bagian dalamnya kemudian dioleskan di rambut hingga merata. 2. Daun pare diremas dengan air secukupnya kemudian diusapkan ke kepala.
46	Penghangat badan	1. Henau/aren ( <i>Arenga pinnata</i> ) 2. Pedas padi/jahe ( <i>Zingiber officinale</i> )	1. Nira aren direbus hingga mendidih kemudian diminum selagi panas. 2. Rimpang jahe dicuci bersih lalu di ditumbuk setelah itu direbus, air rebusan disaring dan tambahkan kuning telur aduk hingga merata kemudian diminum.
47	Pemulihan pasca melahirkan	1. Kayu Simpu'/simpur ( <i>Dillenia indica</i> L.) 2. Puding te'us/puring ( <i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Rumph. Ex A. Juss.) 3. Petai ( <i>Parkia speciosa</i> Hassk.) 4. Lengkuas ( <i>Alpinia galanga</i> (L.) Willd) 5. Se'ai/sereh ( <i>Cymbopogon citratus</i> ) 6. Limau nipis/jeruk nipis ( <i>Citrus aurantiifolia</i> Swingle) 7. Cape/sembung ( <i>Blumea balsamifera</i> (L.). DC.) 8. Gadung ( <i>Dioscorea hispida</i> Dennst.)	1. Daun simpur dicuci bersih lalu direbus, setelah air rebusan panas kuku kemudian dimandikan. 2. Daun puring 9 lembar dicampur kulit batang petai lalu direbus, setelah dingin airnya diminum tiga hari berturut-turut setiap sore. 3. Daun lengkuas dicampur dengan daun sereh, daun jeruk nipis, daun sembung dan daun gadung dicuci bersih lalu direbus, kemudian dimandikan tiga hari berturut-turut setiap sore.
48	Penyakit jantung	Sengkayu/pepaya ( <i>Carica papaya</i> L.)	Daun pepaya muda dicuci bersih lalu diremas campur garam, kemudian airnya diminum.
49	Penyakit kuning	1. Bangkah/pinang ( <i>Areca catechu</i> L.) 2. Kayu singgah/benalu ( <i>Scurrula ferruginea</i> (Jack) Dans.) 3. Kiyambang/teratai merah ( <i>Nymphaea rubra</i> ) 4. Lengkuas ( <i>Alpinia galanga</i> (L.) Willd) 5. Kunyit ( <i>Curcuma longa</i> L.) 6. Kunyit temu/temulawak ( <i>Curcuma xanthorriza</i> Roxb.) 7. Paku kunyit /pakis burung unta ( <i>Matteuccia struthiopteris</i> (L.) Tod.) 8. Paku abang/lemidi ( <i>Stenochlaena palustris</i> (Burm.F.) Bedd) 9. Paku hijau/pakis sayur ( <i>Diplazium esculentum</i> ) 10. Se'ai/sereh ( <i>Cymbopogon citratus</i> )	1. Daun pinang dicampur dengan daun kunyit, daun lengkuas, daun sereh dan daun benalu dicuci bersih lalu direbus, kemudian dimandikan tiga hari berturut-turut setiap pagi. 2. Daun benalu dicampur dengan daun pakis burung unta, daun temulawak, daun kunyit, daun sereh, daun lengkuas, daun teratai merah, daun lemidi dan daun pakis sayur, dicuci bersih lalu direbus campur air beras, kemudian dimandikan tiga hari berturut-turut setiap pagi.

(1)	(2)	(3)	(4)
50	Sakit kepala	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hiban/sirih (<i>Piper betle</i> L.)</li> <li>2. Sende'uwing/luwingan (<i>Ficus hispida</i> L.f.)</li> <li>3. 'Esam/resam (<i>Dicranopteris linearis</i>)</li> <li>4. Pedas padi/jahe (<i>Zingiber officinale</i>)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daun sirih dicuci bersih lalu ditumbuk hingga halus kemudian tempelkan di kening.</li> <li>2. Daun luwingan diremas dengan air secukupnya kemudian airnya disiramkan ke kepala.</li> <li>3. Daun resam direbus, kemudian disiramkan ke kepala.</li> <li>4. Rimpang jahe dicuci bersih lalu diparut, setelah itu diremas ambil airnya kemudian diteteskan ke mata.</li> </ol>
51	Radang usus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kekapung/bungli (<i>Oroxylum indicum</i> (L.) Vent.)</li> <li>2. Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i> (Burm. f.) Wall. ex Nees)</li> <li>3. Aka' belalan/mantangan (<i>Merremia peltata</i> (L.) Merr.)</li> <li>4. Balik angin (<i>Mallotus paniculatus</i>)</li> <li>5. Paku abang/lemidi (<i>Stenochlaena palustris</i> (Burm.F.) Bedd.)</li> <li>6. Setetu'/cocor bebek (<i>Kalanchoe laciniata</i> L.)</li> <li>7. Paku hijau/pakis sayur (<i>Diplazium esculentum</i>)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Kulit batang bungli diparut kemudian ditempelkan pada perut sebelah kanan.</li> <li>6. Daun sambiloto dicuci bersih lalu direbus hingga mendidih, setelah dingin airnya kemudian diminum segelas satu kali sehari.</li> <li>7. Daun mantangan dicampur dengan daun balik angin, daun lemidi, daun pakis sayur dan daun cocor bebek' dicuci bersih lalu dicacah halus kemudian ditempelkan pada perut sebelah kanan.</li> <li>8. Daun mantangan dicampur dengan daun balik angin dan daun lemidi dicuci bersih lalu dicacah halus, ditempelkan pada perut sebelah kanan.</li> </ol>
52	Sakit gigi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Patah tulang (<i>Euphorbia tirucalli</i> L.)</li> <li>2. Aka' ali-ali/brotowali (<i>Tinospora crispa</i> L.)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Getah patah tulang dioleskan pada gigi yang sakit dan berlubang</li> <li>2. Getah brotowali dioleskan pada gigi yang sakit dan berlubang</li> </ol>
53	Sakit mata	Tangkil/melinjo ( <i>Gnetum gnemon</i> L.)	Daun melinjo dicuci hingga bersih, kemudian direbus setelah dingin teteskan satu kali air rebusan ke mata.
54	Sakit perut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kenidai (<i>Bridelia tementosa</i> Bl.)</li> <li>2. Se'ikaye/sirsak (<i>Annona muricata</i> L.)</li> <li>3. Je'angau/jeringau (<i>Acorus calamus</i> L.)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daun kenidai dicuci bersih lalu direbus, setelah dingin airnya kemudian diminum.</li> <li>2. Daun sirsak diremas dengan air secukupnya kemudian diminum.</li> <li>3. Rimpang jeringau diris tipis lalu direbus kemudian airnya diminum</li> </ol>
55	Sakit Pinggang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lalang/alang-alang (<i>Imperata cylindrica</i> (L.) Beauv.)</li> <li>2. Kumis kucing (<i>Orthosiphon aristatus</i>)</li> </ol>	Akar alang-alang dicampur dengan akar kumis kucing dicuci bersih lalu direbus, kemudian airnya diminum.

(1)	(2)	(3)	(4)
56	Saraf meradang	1. Jambu batu/jambu biji ( <i>Psidium guajava</i> ) 2. Sendawa'/pinang hutan ( <i>Pinanga kuhlii</i> )	Akar jambu batu dicampur dengan akar pinang hutan dicuci bersih lalu direbus, kemudian airnya diminum.
57	Sariawan	Ja'ak/jarak pagar ( <i>Jatropha curcas</i> L.)	Getah jarak pagar dioleskan pada sariawan.
58	Sembelit	1. Pisang gemuk/pisang kepok ( <i>Musa paradisiaca</i> L.) 2. Sengkayu/pepaya ( <i>Carica papaya</i> L.)	1. Buah pisang kepok yang mentah direbus dengan air secukupnya, setelah dingin kemudian dimakan. 2. Buah pepaya yang matang dimakan secara rutin.
59	Tetanus	Te'ung bulat/terung ( <i>Solanum melongena</i> L.)	Buah terung dibakar hingga matang kemudian ditempelkan selagi panas di bagian terkena tusukan paku.
60	Usus turun	Bangkah/pinang ( <i>Areca catechu</i> L.)	Buah pinang yang muda ditumbuk hingga halus kemudian dioleskan ke telur puyuh kemaluan.

### Bagian Tumbuhan yang Dimanfaatkan untuk pengobatan

Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk pengobatan penyakit pada masyarakat Suku Kaur di Desa Ulak Pandan adalah pada bagian daun (54,10%), dan yang paling sedikit adalah nira (0,82%). Penelitian sebelumnya pada umumnya bagian daun yang paling banyak dimanfaatkan untuk pengobatan. Banyaknya pemanfaatan bagian daun pada tumbuhan untuk pengobatan dinilai mudah diperoleh dan pengolahannya lebih praktis dan bisa dikeringkan agar tahan lama (Wulandara *et al.* 2018; Meisia *et al.* 2020).



Gambar 6. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan untuk pengobatan

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat Suku Kaur di Desa Ulak Pandan terdapat 101 jenis tumbuhan dari 56 famili.
2. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan untuk pengobatan meliputi daun, akar, batang, buah, bunga, getah, kulit batang, nira, rimpang, dan umbi.
3. Terdapat 60 jenis penyakit yang bisa diobati dengan memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan ramuan pengobatan pada masyarakat Suku Kaur di Desa Ulak Pandan Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur dengan cara pengolahannya meliputi dikunyah, direbus, dicacah, diremas, ditumbuk, diparut, dibakar, disangrai, diasah, dan diperas. Cara pemanfaatan yang dilakukan meliputi diusap, diteteskan, ditempel, disiram, dioles, dimandikan, dimakan, dan dijadikan aksesoris.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Musyawarah Adat Kabupaten Kaur. 2009. Perumusan Adat Istiadat Kaur. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kaur.
- Baydoun, S., L. Chalak., H. Dalleh., dan N. Arnold. 2015. Ethnopharmacological survey of medicinal plants used in traditional medicine by the communities of Mount Hermon, Lebanon. *J Ethnopharmacol*; 173:139–56.
- Dharmono. 2007. Kajian Etnobotani Tumbuhan Jalukap (*Contella asiatica L.*) di Suku Dayak Bukit Desa Haratai I Loksado. Banjarmasin Kalimantan Selatan. Volume 4. Hal: 71-78.
- Guler, B., G. Kumuştekin, dan E. Ugurlu. 2015. Contribution to the traditional uses of medicinal plants of Turgutlu (Manisa–Turkey). *J Ethnopharmacol*; 176:102–8.
- Hakim, L. 2014. Etnobotani dan Manajemen Kebun : Perkarangan Rumah Ketahanan Pangan, Kesehatan, dan Agrowisata. Selaras. Malang.
- Hermanto, dan Subroto. 2007. Pilih Jamu dan Herbal Tanpa Efek Samping. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Kinho, J., D. I. D. Arini., S. Tappa., H. Kama., Y. Kafiar., H. Shabri., dan M. Karundeng. 2011. Tanaman Obat Tradisional Sulawesi Utara Jilid I. Balai Penelitian Kehutanan Manado. Manado.
- Lusia, O. 2006. Pemanfaatan Obat Tradisional dengan Pertimbangan Manfaat dan Khasiatnya. *Majalah Ilmu Kefarmasian Vol III No 1*.
- Meisia, L. Rafdinal, dan S. Ifadatin. 2020. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Suku Melayu di Desa Sungai Daun Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas. *Jurnal Protobiont*, 9 (1) : 7-16.
- Murniatmo, G, 1992. Pengobatan tradisional daerah istimewa yogyakarta. Departement Pendidikan Dan Kebudayaan. Yogyakarta.
- Osha, R.B. 2003. Tanaman Pekarangan Pilihan. Salamadani. Bandung.
- Petrovska, B.B. 2012. Histori review of medicinal plants" usage. *Pharmacogn Rev*; 6:1–5.
- PPKD Kabupaten Kaur. 2018. Naskah Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Kabupaten Kaur Tahun 2018.
- Purwanto, Y. 1999. Peran dan Peluang Etnobotani Masa Kini di Indonesia dalam Menunjang Upaya Konservasi dan Pengembangan Keanekaragaman Hayati (Prosiding Seminar

- Hasil-Hasil Penelitian Bidang Ilmu Hayati). Laboratorium Etnobotani Balitbang Botani- Puslitbang Biologi LIPI. Bogor.
- Qasrin, U., A. Setiawan, Yulianti, dan A. Bintoro. 2020. Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat yang Dimanfaatkan Masyarakat Suku Melayu Kabupaten Lingga Kepulauan Riau. *Jurnal Belantara*, 3 (2) : 139-152.
- Rahardi, F. 1996. *Membuat Kebun Tanaman Obat*. Puswa Sawara. Jakarta.
- Rianda Ulfa Dian. 2019. Studi Pemanfaatan Tanaman Sebagai Obat Tradisional Pada Tiga Kecamatan di Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu, Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Silalahi, M., Nisyawati, E.B. Walujo, dan W. Mustaqim. 2018. Etnomedisin Tumbuhan Obat Oleh Subetnis Batak Phakpak di Desa Surung Mersada, Kabupaten Phakpak Barat, Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Dasar*, 19 (2) : 77-92.
- Siregar, R. 2021. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Desa PAL VIII Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Skripsi. Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu.
- Sri Rahayu, Sri Rahayu and Guswarni, Anwar and Wiryono, Wiryono. 2018. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Lembak Delapan Di Desa Jum<sup>at</sup> Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. Undergraduated thesis, Universitas Bengkulu.
- Subagyo, P. 2006. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1076/MENKES/SK/VII/2003 tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional.
- Suryadarma. 2008. *Etnobotani*. Diktat Kuliah Jurusan Pendidikan Biologi MIPA. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suyanto, B. 2005. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Prenada Media. Jakarta.
- Thomas, A. N. S. 1996. *Tanaman Obat Tradisional 2*. Kanisius. Yogyakarta.
- Vahmy. 2010. *Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Skripsi. Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Wakidi. 2003. *Permasalahannya Tanaman Obat Keluarga "TOGA" untuk Mendukung Penggunaan Sendiri "Self Medication"*. Farmasi Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara.
- Wulandara, D.F., Rafdinal, dan R. Linda. 2018. Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Melayu Desa Durian Sebatang Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Protobiont*, 7 (3) : 36-46.
- Yatias, E.A. 2015. *Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Desa Neglasari Kecamatan nyalindung Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat*. Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Zuhud, E. A. M., dan H. M. Sangat. 2000. *Kamus Penyakit dan Tumbuhan Obat Indonesia*.